

**REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL MASYARAKAT NIAS
DALAM CHANNEL YOUTUBE KEMENBUD PADA KONTEN
THE LOST STORY OF NIAS
SKRIPSI**



Disusun Oleh:

Kharis Niatwati Gea

NRP.1423022126

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2026

SKRIPSI

REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL MASYARAKAT NIAS DALAM CHANNEL YOUTUBE KEMENBUD PADA KONTEN THE LOST STORY OF NIAS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh:

Kharis Niatwati Gea

NRP.1423022126

**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA**

2026

SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya

Nama : Kharis Niatwati Gea

NRP : 142302126

menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL MASYARAKAT NIAS DALAM CHANNEL YOUTUBE KEMENBUD PADA KONTEN THE LOST STORY OF NIAS

adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukannya adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.

Surabaya, 10 Juni 2026

Penulis,



Kharis Niatwati Gea

NRP. 142302126

HALAMAN PERSETUJUAN

PROPOSAL SKRIPSI

REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL MASYARAKAT NIAS DALAM CHANNEL
YOUTUBE KEMENBUD PADA KONTEN THE LOST STORY OF NIAS

Oleh:

Kharis Niatwati Gea

NRP 1423022126

Proposal Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pendamping proposal skripsi untuk diajukan ke tim penguji proposal skripsi.

Pembimbing I : Merlina Maria Barbara Apul., S.I.Kom., M.A. (.....)

NIDN: 0706069204

Pembimbing II : Maria Yulastuti., S. Sos., M. Med. Kom (.....)

NIDN: 0707078607

Surabaya, 10 Juni 2026

LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Proposal Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada: Rabu, tanggal 10 Juni 2026

Mengesahkan


Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi
Dr. Anastasia Yuni. P., S.Sos. M.Med.Kom.
NIDN. 0719078401

Dewan Penguji:

1. Ketua : Dr. Anastasia Yuni Widyaningrum., S.Sos., M.Med.Kom (.....)
NIDN. 0701067803
2. Sekretaris : Merlina Maria Barbara Apul., S.I.Kom., M.A. (.....)
NIDN. 0706069204
3. Anggota : Putra Aditya Lapalelo., S. I. Kom., M. Med. Kom (.....)
NIDN. 0731039501
4. Anggota : Maria Yuliasuti., S. Sos., M. Med. Kom (.....)
NIDN. 0707078607

LEMBAR HALAMAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS):

Nama : Kharis Niatwati Gea
NRP : 14230220126
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini **SETUJU** Karya Ilmiah saya, dengan judul:

REPRESENTASI IDENTITAS LOKAL MASYARAKAT NIAS DALAM CHANNEL YOUTUBE KEMENBUD PADA KONTEN THE LOST STORY OF NIAS

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan UKWMS) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Juni 2026



Kharis Niatwati Gea

NRP : 14230220126

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang maha esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Penelitian yang berjudul Representasi Identitas Lokal Masyarakat Nias Dalam Channel Youtube Kemenbud Pada Ko The Last Story Of Nias dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Penelitian ini yang tidak lepas dari bantuan orang lain. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam pembuatan Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis. Dan kepada semuanya saya ucapkan banyak terima kasih.

Surabaya, 10 Juni 2026

Kharis Niatwati Gea

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini dengan judul Representasi Identitas Lokal Masyarakat Nias Dalam Channel Youtube Kemenbud Pada Konten The Last Story Of Nias.

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada ibu tercinta, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Di setiap proses yang dilalui, ibu selalu menjadi sumber kekuatan yang membuat penulis mampu bertahan hingga mencapai tahap ini.
2. Kepada almarhum ayah tercinta, terima kasih atas cinta, didikan, dan nilai-nilai kehidupan yang telah ditanamkan semasa hidup. Meskipun ayah tidak dapat menyaksikan secara langsung pencapaian ini, skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan atas segala cinta yang telah diberikan.
3. Kepada saudara-saudara tercinta, penulis mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, doa, dukungan, motivasi, serta kebersamaan yang selalu diberikan. Terima kasih karena telah menjadi tempat berbagi cerita, memberikan semangat dan selalu percaya pada kemampuan penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
4. Para dosen pembimbing, Merlina Maria Barbara Apul., S.I.Kom., M.A. dan Maria Yulastuti., S.Sos., M.Med. Kom yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini. Serta seluruh dosen Fakultas Ilmu Komunikasi UKWMS, yang telah memberikan ilmu

pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran yang berharga selama masa perkuliahan.

5. Sahabat dan teman-teman seperjuangan, Jeanice, Zefanya, Ruth, Sneza, Kezia, Oliv, Sharron dan seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang juga yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan, dan kebersamaan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap pengalaman, cerita, dan kenangan yang telah dibagikan bersama.
6. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Setiap proses yang dilalui menjadi pembelajaran berharga yang membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih menghargai setiap pencapaian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini di masa mendatang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 10 Juni 2026
Penulis,

Kharis Niatwati Gea
NRP. 1423022126

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI.....	iii
LEMBAR HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	11
I.3 Tujuan Penelitian.....	11
I.4 Manfaat Penelitian.....	11
I.4.1 Manfaat Teoritis.....	11
I.4.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
II.1 PENELITIAN TERDAHULU.....	12
II.2 Landasan Teori.....	20
II.2.1 Identitas Lokal.....	20
II.2.2 Media digital dan Youtube.....	22
II.2.3 Semiotika Charles Sanders Peirce.....	23
II.2.4 Representasi.....	24
II. 3 Nisbah Antar Konsep.....	27
II. 4 Bagan Kerangka Konseptual.....	29

BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
IV.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	36
IV.1.1 Video "PKN 2021 - Variety Show: The Lost Story of Nias".....	36
IV.2 Temuan Data dan Pembahasan.....	40
IV.3 Identifikasi Tanda.....	40
IV. 3.1 Interpretasi dan Analisis Tanda.....	48
VI.3.2 Baru Isite , Rai Hogo, dan Kalabubu sebagai Simbol Kehormatan Dalam Budaya Nias.....	50
IV.3.3 Tradisi Megalitik Menhir, Omo Hada, dan aramba sebagai Representasi Warisan Budaya.....	57
IV.3.4 Fataele dan Fahombo sebagai Simbol Keberanian dan Kekuatan Masyarakat Nias.....	66
IV.3.5 Kedekatan Masyarakat Nias dengan Alam dan Modernitas.....	73
IV.3.5 Famatö Harimao sebagai Representasi Ritual Penyucian dalam Budaya Masyarakat Nias.....	73
BAB V.....	77
KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
V.1 Kesimpulan.....	77
V.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori semiotika charles Sanders Pierce.....	24
Gambar 3.1 Teori semiotika charles Sanders Pierce.....	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1. Identifikasi Secara Umum Ikon, Indeks, dan Simbol dalam setiap scene.....	35
Tabel 4.1. Identifikasi Ikon, Indeks, dan Simbol.....	42
Tabel 4.2. Baru Isite Kehormatan Dalam Budaya Nias.....	53
Tabel 4.3. Rai Högö, dan Kalabubu sebagai Simbol Kehormatan dalam Budaya Nias.....	57
Tabel 4.4. Tradisi Megalitik Menhir sebagai Representasi Warisan Budaya	60
Tabel 4.5. Omo Hada sebagai Representasi Warisan Budaya dan Tradisi Masyarakat Nias.....	65
Tabel 4.6. Aramba sebagai Representasi Warisan Budaya dan Tradisi Masyarakat Nias.....	68
Tabel 4.7. Fataele sebagai Simbol Keberanian dan Kekuatan Masyarakat Nias.....	70
Tabel 4.8. Fahombo sebagai Simbol Keberanian dan Kekuatan Masyarakat Nias.....	73
Tabel 4.9. Kedekatan Masyarakat Nias dengan Alam dan Modernitas.....	77
Tabel 4.10. Famatö Harimao sebagai Representasi Ritual Penyucian dalam Budaya Masyarakat Nias.....	80

ABSTRAK

Kharis Niatwati Gea, NRP 1423022126, **Representasi Identitas Lokal Masyarakat Nias Dalam Channel Youtube Kemenbud Pada Ko The Last Story Of Nias**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi identitas lokal masyarakat Nias dalam video *The Lost Story of Nias* yang dipublikasikan melalui channel YouTube Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada program Pekan Kebudayaan Nasional 2021. Fokus penelitian ini adalah bagaimana identitas masyarakat Nias direpresentasikan melalui tanda-tanda visual dan naratif yang ditampilkan dalam media digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode semiotika Charles Sanders Peirce untuk memahami makna yang terkandung dalam setiap adegan video.

Subjek penelitian ini adalah video *The Lost Story of Nias* yang menampilkan berbagai unsur budaya masyarakat Nias, seperti rumah adat Omo Hada, tradisi Hombo Batu, batu megalitik, pakaian adat, tari perang, hingga aktivitas surfing. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi ikon, indeks, dan simbol yang muncul dalam tayangan untuk menemukan makna representasi identitas lokal masyarakat Nias yang dibangun melalui media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas masyarakat Nias direpresentasikan sebagai masyarakat yang masih menjaga adat, menghormati leluhur, serta memiliki karakter kuat dan berani. Representasi tersebut ditampilkan melalui berbagai simbol budaya seperti rumah adat, Hombo Batu, batu megalitik, pakaian adat, tari perang, hingga aktivitas surfing. Simbol-simbol tersebut membangun makna bahwa budaya Nias masih hidup dan terus diwariskan hingga sekarang. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa representasi budaya dalam video cenderung meromantisasi budaya Nias dengan menampilkan budaya secara ideal, estetis, dan harmonis, sementara realitas sosial masyarakat tidak banyak ditampilkan.

Selain itu, representasi budaya dalam video lebih dominan berfokus pada wilayah Nias Selatan, padahal Kepulauan Nias terdiri dari lima wilayah administratif, yaitu Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Nias Utara, dan Kabupaten Nias Barat yang masing-masing memiliki karakter budaya berbeda. Dominasi simbol budaya Nias Selatan menyebabkan budaya dari wilayah lain menjadi kurang terlihat sehingga identitas Nias secara keseluruhan direpresentasikan melalui simbol budaya Nias Selatan yang dianggap paling kuat secara visual dan estetis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media pemerintah tidak hanya berfungsi sebagai sarana promosi budaya, tetapi juga sebagai ruang representasi yang membentuk cara pandang masyarakat terhadap identitas budaya lokal.

Kata kunci: representasi, identitas lokal, masyarakat Nias, media digital, semiotika Charles Sanders Peirce, *The Lost Story of Nias*.

ABSTRACT

Kharis Niatwati Gea, NRP 1423022126, **Representasi Identitas Lokal Masyarakat Nias Dalam Channel Youtube Kemenbud Pada Ko The Last Story Of Nias**

This study aims to analyze the representation of the local identity of the Nias community in the video The Lost Story of Nias published on the YouTube channel of the Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia as part of the 2021 National Cultural Week program. The focus of this study is to examine how the identity of the Nias community is represented through visual and narrative signs displayed in digital media. This study uses a qualitative approach with Charles Sanders Peirce's semiotic method to understand the meanings contained in each scene of the video.

The subject of this study is the video The Lost Story of Nias, which presents various cultural elements of the Nias community, such as Omo Hada traditional houses, the Hombo Batu tradition, megalithic stones, traditional clothing, war dances, and surfing activities. The analysis was conducted by identifying icons, indexes, and symbols appearing in the video to discover the meaning behind the representation of the local identity of the Nias community constructed through the media.

The results show that the identity of the Nias community is represented as a society that still preserves traditions, respects ancestors, and possesses strong and courageous characteristics. This representation is shown through various cultural symbols such as traditional houses, Hombo Batu, megalithic stones, traditional clothing, war dances, and surfing activities. These symbols construct the meaning that Nias culture is still alive and continues to be preserved today. However, this study also finds that the cultural representation in the video tends to romanticize Nias culture by portraying it as ideal, aesthetic, and harmonious, while the social realities of the community are rarely shown.

In addition, the cultural representation in the video is more dominantly focused on South Nias, even though the Nias Islands consist of five administrative regions, namely Gunungsitoli City, Nias Regency, South Nias Regency, North Nias Regency, and West Nias Regency, each of which has different cultural characteristics. The dominance of South Nias cultural symbols causes the cultures of other regions to become less visible, resulting in the overall identity of Nias being represented through South Nias cultural symbols considered visually and aesthetically stronger.

This study shows that government media not only functions as a medium for cultural promotion but also as a space of representation that shapes public perceptions of local cultural identity.

Keywords: *representation, local identity, Nias community, digital media, Charles Sanders Peirce semiotics, The Lost Story of Nias.*